ABSTRAK

Nur Habibah, 2022: Peran Pimpinan Sentra Terhadap Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Tunanetra melalui Keterampilan Komputer Bicara (Studi Deskriptif di Sentra Terpadu "Pangudi Luhur" Bekasi)

Para penyandang disabilitas yang seringkali dianggap tidak bisa hidup sendiri dan bekerja seperti manusia pada umumnya. Hal ini menjadikan mereka tidak dapat berkembang dan berdaya bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Peran pimpinan sentra dalam pelaksanaan keterampilan komputer bicara bagi para penyandang disabilitas tunanetra dirasa hal yang tepat sebagai solusi dalam permasalahan tersebut. Melalui programnya Komputer Bicara yaitu suatu perangkat lunak yang digunakan para penyandang disabilitas untuk memperoleh informasi atau mengakses berita secara luas, sehingga para penyandang disabilitas mampu mandiri dan berdaya.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui (1) Upaya yang dilakukan pimpinan sentra terpadu dalam rangka memenuhi kebutuhan para penyandang disabilitas tunanetra (2) Potensi yang dimiliki para penyandang disabilitas mengenai keterampilan komputer bicara (3) Hasil yang diperoleh dari Keterampilan Komputer Bicara Bagi Para Penyanndang Disabilitas Tunantera.

Teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan yang diperkenalkan oleh Tantan Hermasnyah (2009) yaitu pemberdayaan meliputi pengembangan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, menjangkau sumber-sumber produktif serta berpartisipasi pada proses pemberdayaan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Paradigma Kontruktivisme dengan menggunakan metode deskriptif dan jenis data kualitatatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peran pimpinan sentra mampu menjadikan para penyandang disabilitas lebih mandiri dan berdaya dengan adanya program keterampilan komputer bicara. Upaya sentra dalam memberdayakan penyandang disabilitas yaitu pelatihan, pendidikan dan pembinaan. Potensi yang dimiliki para penyandang disabilitas dalam proses keterampilan komputer bicara berbeda-beda berdasarkan klasifikasi ketunanetraannya yaitu buta total (blind) dan Low vision. Hasil yang diperoleh dari keterampilan komputer bicara yaitu menambah wawasan dan pengetahuan, memperluas pertemanan serta memiliki penghasilan.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Penyandang Disabilitas, Komputer Bicara